

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pada masa remaja Obito adalah seseorang anak yang memiliki sifat yang sangat baik, peduli, dan rela berkorban, namun dia juga cengeng. Pada saat dewasa Uchiha Obito memiliki sifat yang sangat berbeda dengan ketika ia remaja. Obito dewasa menyembunyikan identitasnya dan menjadi pemimpin sebuah Organisasi dibalik layar. Dewasa Obito adalah seseorang yang kejam, pendendam dan juga membenci dunia Shinobi.

Perubahan kepribadian Obito merupakan bentukan lingkungan yang ada di sekitarnya. Perubahan sikap Obito terjadi akibat sebuah pengalaman yang tidak dapat ia terima, yaitu kematian dari seorang temannya sekaligus seseorang yang dia cintai, yaitu Rin. Selain itu, hasutan dari Madara juga menyebabkan kepribadian Obito berubah mengikuti keinginan Madara. Berdasarkan anggapan tersebut, perilaku manusia merupakan respon yang muncul karena adanya stimulus tertentu yang berasal dari lingkungan. Skinner membagi dua stimulus, yaitu stimulus berkondisi dan tak berkondisi.

Perubahan kepribadian Obito dianalisis berdasarkan pendekatan Behaviour. Perubahan kepribadian Obito merupakan Respon terhadap Stimulus berkondisi, yaitu kejadian-kejadian yang merupakan hasil dari manipulasi Madara. Hasutan dan kondisi lingkungan yang sengaja dikondisikan oleh Madara menyebabkan perubahan pada diri Obito. Pembentukan Stimulus berkondisi oleh Madara tersebut memiliki tujuan agar Obito memiliki perilaku sesuai dengan yang ia harapkan.

4.2 Saran

Penelitian “ Penyebab Perubahan Kepribadian Tokoh Uchiha Obito dalam Komik Naruto karya Masashi Kishimoto; Tinjauan Psikologi Sastra” ini hanya mengungkapkan

perubahan kejiwaan tokoh melalui faktor lingkungan. Dalam komik ini juga masih banyak terdapat tokoh-tokoh lain yang juga menarik untuk diteliti. Oleh karena itu penulis menyarankan untuk selanjutnya agar komik ini dapat dikaji lebih dalam lagi dengan menggunakan tinjauan maupun fokus objek yang berbeda seperti peranan wanita dalam kehidupan ninja dengan menggunakan teori feminisme, kehidupan sosial masyarakat ninja dengan menggunakan teori sosiologi sastra.

